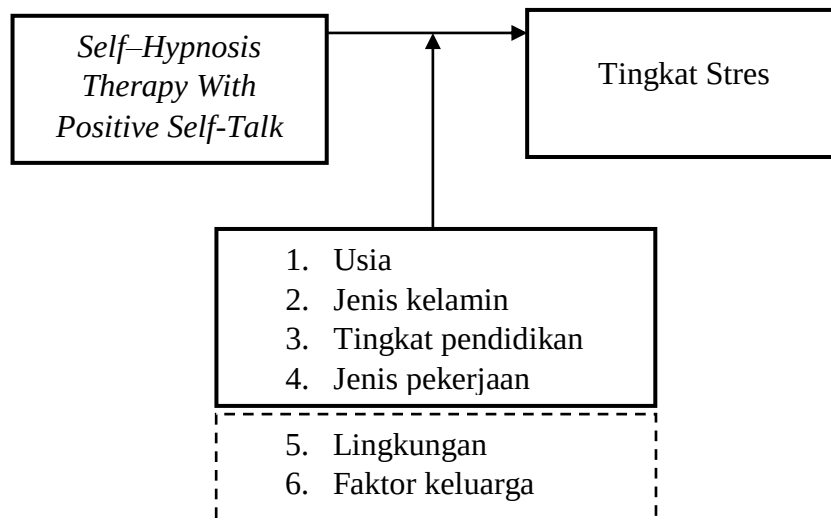


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

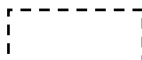
Kerangka konsep adalah suatu abstraksi realitas agar mampu dikomunikasikan serta membentuk suatu teori yang menjelaskan tentang keterkaitan suatu variabel, baik variabel yang diteliti ataupun yang tidak diteliti ketika dilaksanakannya suatu penelitian (Nursalam,2020). Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Self-Hypnosis Therapy With Positive Self-Talk* Terhadap Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau suatu karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap benda, manusia dan lainnya. Variabel merupakan level abstrak dengan berbagai konsep dengan maksud yaitu sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dimaksud dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur seperti nadi, tekanan darah, sel darah merah dan pernapasan setiap menit (Adiputra dkk, 2021). Penelitian ini memiliki variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi atau menentukan variabel lainnya. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya berupa perlakuan atau intervensi dengan memberikan stimulus atau intervensi keperawatan untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Adiputra dkk, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self-Hypnosis Therapy with Positive Self-Talk*.

b. Variabel terikat

Variabel *dependent* atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh nilai variabel yang lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat disesuaikan oleh pengamatan pada aspek tingkah laku suatu organisme yang dikenal dengan stimulus. Stimulus berguna untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Adiputra dkk, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Stres.

c. Variabel perancu

Variabel *confounding* atau perancu merupakan variabel yang turut menentukan nilai dari variabel lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel jenis ini bukan variabel antara melainkan variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan berhubungan dengan variabel terikat (Adiputra dkk, 2021). Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan pada penderita diabetes melitus.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pengamatan karakteristik atau sifat yang didefinisikan dan definisi dari suatu hal. Pendefinisian secara operasional perlu dilakukan setelah penentuan suatu variabel karena setiap individu dapat mengartikan berbeda istilah variabel tersebut (Sudaryono, 2016). Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Pengaruh *Self-Hypnosis Therapy With Positive Self-Talk*
Terhadap Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent : Self – Hypnosis Therapy with Positive Self – Talk</i>	Terapi dengan pembicaraan yang <i>positive</i> berupa mensugesti diri sendiri dengan hal-hal yang memotivasi dan membangun seperti “saya sehat”, “saya dapat menjalani hidup ini dengan damai”, “saya tenang” dan lainnya untuk menjadikan individu lebih damai dan	Prosedur Pelaksanaan <i>Self-Hypnosis Therapy with Positive Self-Talk</i>	-

1	2	3	4	5
		bahagia daam menjalani hidupnya. Terapi dilakukan dua hari sekali dalam dua minggu selama 15-30 menit.		
2	Variabel <i>Dependent</i> : Tingkat Stres	Masalah psikologis yang dialami setiap orang kemudian terjadi secara berlebihan sehingga menimbulkan efek hal yang <i>negative</i> pada dirinya sendiri. Stres diukur dengan <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS)-10 dengan 10 butir pertanyaan dengan skor stres ringan (0-13), stres sedang (14-26) dan stres berat (27-40).	<i>Perceived Stress Scale</i> - 10	Ordinal
3	Variabel <i>Confounding</i> : Usia	Terhitung dari sejak subjek penelitian lahir hingga pada saat penelitian dilakukan dibagi menjadi dewasa awal (20-30), dewasa madya (31-59) dan dewasa akhir (≥ 60) dalam tahun.	Kuisisioner data demografi	Interval
4	Variabel <i>Confounding</i> : Jenis kelamin	Perbedaan secara biologis dari segi bentuk, fungsi dan sifat antara pria dan wanita yang menentukan peran mereka dalam reproduksi.	Kuisisioner data demografi	Nominal
5	Variabel <i>Confounding</i> : Tingkat pendidikan	Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya untuk kehidupan masa yang akan datang melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi dibedakan menjadi pendidikan dasar, menengah dan tinggi.	Kuisisioner data demografi	Ordinal
6	Variabel <i>Confounding</i> : Jenis pekerjaan	Ragam aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu bekerja atau tidak bekerja.	Kuisisioner data demografi	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada suatu rumusan masalah penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu pernyataan yang diharapkan dapat menjadi jawaban dari setiap pertanyaan dalam penelitian tentang suatu hubungan antara dua atau lebih variabel (Sudaryono, 2016). Hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh *Self-Hypnosis Therapy With Positive Self-Talk* Terhadap Stres Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2023.